



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PENCEGAHAN RISIKO JATUH DI RUMAH SAKIT KRISTEN**

**LENDE MORIPA WAIKABUBAK TAHUN 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar**

**Sarjana Keperawatan**

**VICTOR DENI HABA WOLA**

**1903030**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN**

**STIKES BETHESDA YAKKUM**

**YOGYAKARTA 2021**

**NASKAH PUBLIKASI**

**EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PENCEGAHAN RISIKO JATUH DI RUMAH SAKIT KRISTEN  
LENDE MORIPA WAIKABUBAK  
TAHUN 2021**

Disusun Oleh :

Victor Deni Haba Wola

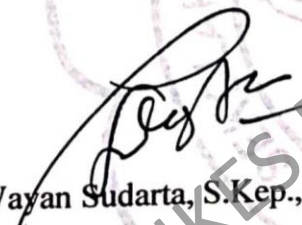
1903030


Telah melalui Sidang Skripsi pada : 05 Maret 2021


Ketua penguji

Penguji I

Penguji II

  
I Wayan Sudarta, S.Kep.,  
Ns., M.Kep

  
Nurlia Ikaningtyas, S.Kep.,  
Ns., M.Kep., Sp.Kep.MB

  
Vivi Retno Intening,  
S.Kep., Ns., MAN

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Ethic Palupi, S. Kep., Ns., MNS)

**EVALUASI PELAKSANAAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR  
PENCEGAHAN RISIKO JATUH DI RUMAH SAKIT KRISTEN  
LENDE MORIPA WAIKABUBAK TAHUN 2021**

Victor Deni Haba Wola<sup>1</sup>, Vivi Retno Intening, S.Kep S.,Ns.,MAN<sup>2</sup>, I Wayan Sudarta,S.Kep., Ns., M.Kep<sup>3</sup>, Nurlia Ikaningtyas.,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.M<sup>4</sup>.

**ABSTRAK**

**VICTOR DENI HABA WOLA** : “Evaluasi Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) Pencegahan Risiko Jatuh di Rumah Sakit Kristen lende moripa waikabubak Tahun 2021.”

**LATAR BELAKANG** : Keselamatan pasien rumah sakit adalah sistem dimana rumah sakit membuat asuhan pasien lebih aman meliputi asesmen risiko, identifikasi pengelolaan hal yang berhubungan dengan risiko pasien, pelaporan dan analisis insiden, kemampuan belajar dari insiden dan tindak lanjutnya serta implementasi solusi untuk meminimalkan timbulnya risiko, mencegah terjadinya cedera akibat kesalahan saat melaksanakan suatu tindakan atau tidak mengambil tindakan yang seharusnya diambil. Angka kejadian risiko jatuh di RSK Lende Moripa Waikabubak tahun 2017 sebanyak 7 orang, tahun 2018 sebanyak 6 orang dan tahun 2019 sebanyak 5 orang.

**TUJUAN** : Mengetahui evaluasi pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencegahan risiko jatuh di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Waikabubak Tahun 2021.

**METODE PENELITIAN** : Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Jumlah populasi sebanyak 77 responden. Sampel di dapatkan 44 responden dengan teknik *purposive sampling*.

**HASIL** : Penelitian menggunakan uji analisis deskriptif statistik univariat di dapatkan evaluasi pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa waikabubak tahun 2021 dalam kategori tidak patuh 0%, kurang patuh 25 %, patuh 75%.

**KESIMPULAN** : Evaluasi pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa waikabubak tahun 2021 sebagian besar dalam kategori patuh.

**SARAN** : Hasil penelitian ini di harapkan dijadikan evaluasi bagi perawat sehingga dapat meningkatkan kinerja khususnya dalam evaluasi pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencegahan risiko jatuh.

**KATA KUNCI** : SOP – Evaluasi resiko jatuh, XV + halaman 90 + 10 tabel + 2 skema + 11 lampiran.

**KEPUSTAKAAN** : 57, 2010 – 2020.

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
<sup>3</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta  
<sup>4</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**EVALUTION OF THE IMPLEMENTATION OF STANDARD  
OPERATIONAL PROCEDURS FOR PREVENTION OF FALLRISK IN  
THE LENDE MORIPA WAIKABUBAK IN 2021**

Victor Deni Haba Wola<sup>1</sup>, Vivi Retno Intening, S.Kep S.,Ns.,MAN<sup>2</sup>, I Wayan Sudarta, S.Kep., Ns., M.Kep<sup>3</sup>, Nurlia Ikaningtyas.,S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.M<sup>4</sup>.

**ABSTRACT**

**VICTOR DENI HABA WOLA :** "Evaluation of the Implementation of Standard Operating Procedure (SOP) for The Falling Risk Prevention at Lende Moripa Christian Hospital, Waikabubak 2021."

**BACKGROUND :** Hospital patients' safety is a system where hospitals make the patients' nurture safer. The system includes assessment risk, identification of problem management regarding patient risk, incidences reporting and analysis, learning from incidence ability, solutions to minimize falling risks implementation, injury prevention due to errors in action taking implementation.

The number of falling risk incidence in 2017 was 7 people in 2017, 6 people in 2018, and 5 people in 2019.

**OBJECTIVE :** This study aimed to know the evaluation of Standard Operating Procedure (SOP) implementation to prevent the risk of falling at Lende Moripa Christian Hospital.

**METHOD :** This study used descriptive analysis with total population is as much as 77 respondents. The sample obtained were 44 respondents with purposive sampling technique.

**RESULTS :** This study used a univariate statistical descriptive analysis test. The SOP implementation to prevent the falling risk at the hospital evaluation in 2021 was categorized as follows: non-compliant 0%, less adherent 25%, obedient 75%.

**CONCLUSION :** Most of the SOP implementation to prevent the falling risk at the hospital evaluation in 2021 were in the adherent category.

**SUGGESTION :** The result of this study serves as a source of information and evaluation of the implementation of SOP for fall risk prevention in Lende Moripa Christian Hospital, West Sumba in 2021.

**KEYWORDS :** SOP - Fall risk evaluation, XV + page 90 + 10 tables + 2 schemes + 11 attachment.

**BIBLIOGRAPHY :** 57, 2010 - 2020.

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Helath Science

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Helath Science

<sup>3</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Helath Science

<sup>4</sup> Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Helath Science

## **PENDAHULUAN**

Keselamatan pasien (*patient safety*) merupakan salah satu isu global dalam bidang pelayanan kesehatan.<sup>7</sup> Menyebutkan bahwa 1 dari 10 pasien di negara-negara berkembang mengalami cedera ketika dirawat di rumah sakit. Pasien cedera seharusnya tidak boleh terjadi karena proses perawatan di rumah sakit seharusnya menjamin keselamatan pasien yang dirawat<sup>8</sup>.

Studi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 15 Maret 2020 didapatkan jumlah perawat di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Sumba Barat sebanyak 111 perawat dan 20 bidan. Perawat dengan Pendidikan Diploma 3 sebanyak 96 perawat, Sarjana Keperawatan (S1) sebanyak 15 perawat. Jumlah perawat setiap ruangan antara lain Bangsal A 19 perawat, Bangsal B 20 perawat, Bangsal IGD 19 perawat, ruang kamar operasi sebanyak 2 orang, Bangsal Bethesda 19 perawat, Bangsal Siloam sebanyak 19 perawat, apotik 3 perawat, polik umum 3 perawat, polik penyakit dalam 2 perawat, perawat, kebidanan 5 perawat, UPKM 2 perawat. Standar Operasional Prosedur (SOP) sudah ada sejak tahun 2016, sosialisasi untuk SOP sudah berjalan, tetapi evaluasi kepatuhan belum dilakukan untuk saat ini dan belum pernah dilakukan revisi pada SOP. Angka kejadian risiko jatuh pada tahun 2017 sebanyak 7 orang, dengan rincian 4 orang jatuh dari tempat tidur sedangkan 3 orang terjatuh di kamar mandi, pada tahun 2018 sebanyak 6 orang dengan rincian 3 orang jatuh di kamar mandi dan 3 orang karena lantai licin. Pada tahun 2019 sebanyak 5 orang dengan rincian 2 orang jatuh dari tempat tidur, 1 orang karena lantai licin dan 2 orang jatuh di kamar mandi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilakukan di ruang rawat inap Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Waikabubak, dan bertujuan untuk mengetahui evaluasi pelaksanaan risiko jatuh di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Waikabubak Tahun 2021. Penelitian ini dilakukan kepada 44 responden, selama kurang lebih 12 hari pada tanggal 4 sampai 15 Januari 2021. Hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk tabel dan narasi dengan menggunakan analisis karakteristik univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Analisis Karakteristik Responden

Tabel I

Distribusi frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Status Perkawinan, Pendidikan, Lama Bekerja, pada perawat yang melakukan tindakan pencegahan risiko jatuh di RSKLM Waikabubak .

Tahun 2021

No	Karakteristik	Frekuensi	%
<b>Usia</b>			
1	22-30 tahun	31	70,5
2	31-40 tahun	12	27,2
3	41-50 tahun	1	2,3
4	>50 tahun	0	0
	Jumlah	44	100.0
<b>Jenis Kelamin</b>			
1	Laki-Laki	9	20,5
2	Perempuan	35	79,5
	Jumlah	44	100.0
<b>Status Perkawinan</b>			
1	Menikah	15	34,1
2	Belum menikah	29	65,9
	Jumlah	44	100.0
<b>Pendidikan</b>			
1	D. III	40	9,1
2	S1 NERS	4	90,9
	Jumlah	44	100.0
<b>Lama Bekerja</b>			
1	0 – 2 Tahun	20	45,5
2	3 – 5 Tahun	17	38,6
3	6 – 9 Tahun	2	4,5
4	9 Tahun	5	11,4
	Jumlah	44	100.0

Sumber: Data Primer (2021)

Analisis:

Tabel I menunjukkan bahwa karakteristik responden penelitian perawat di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa berdasarkan usia paling banyak adalah usia 22-30 tahun yang berjumlah 31 orang (70,5%), responden berusia 31-40 tahun berjumlah 12 orang (27,3%), responden berusia 41-50 tahun sebanyak 1 orang (2,3%), berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan

35 orang (79,5%), sedangkan laki-laki berjumlah 9 orang (20,5%), berdasarkan status perkawinan paling banyak adalah belum menikah 29 orang (65,9), sedangkan sudah menikah 15 orang (34,1), berdasarkan pendidikan paling banyak adalah pendidikan D III yang berjumlah 40 orang (90,9%), responden pendidikan NERS berjumlah 4 orang (9,1%), berdasarkan lama bekerja paling banyak adalah 0 – 2 tahun yang berjumlah 20 orang (45,5%), responden lama bekerja 3 – 5 tahun berjumlah 17 orang (38,6%), responden lama bekerja 6 – 9 tahun sebanyak 2 orang (4,5%), dan responden lama bekerja > 9 tahun sebanyak 5 Orang (11,4%).

## 2. Analisis Univariat

Tabel II  
Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Evaluasi Pelaksanaan SOP  
Pada Perawat Yang Melakukan Tindakan Pencegahan Risiko Jatuh  
Di RSKLM Waikabubak Tahun 2021

No	Kepatuhan	Frequency	%
1	Patuh	33	75,0
2	Kurang Patuh	11	25,0
3	Tidak Patuh	0	0
Jumlah		44	100.0

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh evaluasi pelaksanaan pencegahan pasien jatuh di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Waikabubak Tahun 2021 sebagian besar patuh, yaitu sebanyak 33 responden (75,0%), sedangkan yang kurang patuh sebanyak 11 responden (25,0%), dan yang tidak patuh sebanyak 0 responden (0%).

## B. Pembahasan

### a. Umur

Tabel I ini menunjukkan bahwa karakteristik responden penelitian perawat di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa berdasarkan usia paling banyak adalah usia 22-30 tahun yang berjumlah 31 orang (70,5%), responden berusia 31-40 tahun berjumlah 13 orang (27,2%), responden berusia 41-50 tahun sebanyak 1 orang (2,3%). Karakteristik umur responden di atas menunjukkan bahwa

responden memiliki usia yang matang dalam berfikir dan bekerja atau usia produktif sejalan dengan pendapat <sup>3</sup> bahwa semakin cukup usia, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Peneliti berasumsi bahwa dalam memahami instruksi tentang SOP usia mempengaruhi tingkat motivasi, keyakinan, sikap dan kepribadian dikarenakan emosional yang berbeda-beda dalam tingkat usia.

b. Jenis Kelamin

Tabel tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden penelitian perawat di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan 35 orang (79,5%), sedangkan laki-laki berjumlah 9 orang (20,5%). Menjadi mayoritas di bandingkan dengan perawat yang berjenis kelamin laki- laki. Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan teori yang di kemukakan bahwa jenis kelamin perawat di dominasi oleh perempuan, karena dalam sejarahnya keperawatan muncul sebagai peran *care taking* (pemberi perawatan) secara tradisional di dalam keluarga dan masyarakat <sup>6</sup>. Peneliti berasumsi bahwa jenis kelamin perempuan lebih patuh dari pada perawat jenis kelamin laki- laki karena memiliki sifat yang agresif dan sebuah pengharapan untuk sukses.

c. Status Perkawinan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden penelitian perawat di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa berdasarkan status perkawinan paling banyak adalah belum menikah 29 orang (65,9), sedangkan sudah menikah 15 orang (34,1). Penelitian ini menunjukkan bahwa perawat dengan status telah menikah cenderung lebih patuh dalam melaksanakan SPO Pencegahan Pasien Jatuh daripada perawat yang belum menikah. Hasil penelitian ini sesuai menurut <sup>5</sup> yang menyatakan bahwa status perkawinan seseorang dapat memiliki hubungan dalam perilaku seseorang di kehidupan berorganisasinya. Peneliti berasumsi bahwa responden yang telah menikah memiliki sikap yang lebih terampil dan peduli terhadap tugas dan tanggung jawabnya karena sikap tersebut secara tidak sadar telah terbentuk dalam hubungan pernikahan



dimana satu sama lain secara otomatis saling menjaga, peduli serta memperhatikan.

d. Pendidikan

Tabel tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden penelitian perawat di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa berdasarkan pendidikan paling banyak adalah pendidikan D III yang berjumlah 40 orang (90,9%), responden pendidikan NERS berjumlah 4 orang (9,1%), dan responden pendidikan S. 2 sebanyak 0 Orang (0%). Menurut hasil penelitian, diketahui bahwa mayoritas responden merupakan lulusan Diploma III. <sup>1</sup> proses berfikir adalah bagian penting dalam terbentuknya tindakan seseorang. Peneliti berasumsi bahwa pendidikan berpengaruh terhadap pencegahan risiko jatuh karena dalam pengambilam keputusan sehingga perawat berpendidikan S1 lebih baik dalam menerima informasi dan pengambilan keputusan di banding perawat dengan pendidikan DIII

e. Lama bekerja

Tabel tersebut menunjukkan bahwa karakteristik responden penelitian perawat di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa berdasarkan lama bekerja adalah 0 – 2 tahun yang berjumlah 20 orang (45,5%), 3 – 5 tahun berjumlah 17 orang (38,6%), 6 – 9 tahun sebanyak 2 orang (4,5%), dan > 9 tahun sebanyak 5 Orang (11,4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan yang menunjukkan bahwa semakin lama seseorang bekerja di suatu organisasi, maka akan semakin berpengalaman orang tersebut sehingga memenuhi syarat untuk pekerjaan tersebut. Peneliti berasumsi bahwa pengalaman belajar yang di dapat di tempat kerja akan memberikan pengetahuan dan ketrampilan professional <sup>4</sup>.

f. Hasil evaluasi pelaksanaan SOP pencegahan risiko jatuh di rumah sakit RSKLM waikabubak sumba barat 2021

Hasil penelitian diperoleh evaluasi pelaksanaan pencegahan pasien jatuh di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Waikabbubak Tahun 2021 sebagian besar patuh, yaitu sebanyak 33 responden (75,0%), sedangkan yang kurang patuh sebanyak 11 responden (25,0%), dan yang tidak patuh sebanyak 0 responden (0%). <sup>2</sup> Kepatuhan adalah suatu perilaku manusia besar kecilnya

penyimpanan pelaksanaan pelayanan dibandingkan dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Peneliti berasumsi bahwa perilaku, karakteristik serta sikap seseorang yang tercermin dari sikap kesehariannya dalam menerima sesuatu akan berpengaruh pada patuh atau kurang patuhnya seseorang dalam menjalankan suatu aturan yang berlaku disekitarnya.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencegahan risiko jatuh di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa, Sumba Barat 2021, sebagian besar menunjukkan kategori patuh (75%).

Usia responden sebagian besar berusia 22-30 tahun (70,5%). Jenis kelamin responden mayoritas adalah perempuan (79,5%). Status perkawinan responden sebagian besar adalah belum menikah (65,9%). Pendidikan responden mayoritas DIII (90,9%). Lama bekerja responden paling banyak adalah 0-2 tahun (45,5%).

### **B. Saran**

#### **1. Bagi perawat Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Sumba Barat**

Sebagai sumber informasi dan mengenai evaluasi pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencegahan risiko jatuh di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Sumba Barat 2021.

#### **2. Bagi STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta**

Sebagai referensi mengenai evaluasi pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencegahan risiko jatuh di Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Sumba Barat 2021.

#### **3. Bagi perawat Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Sumba Barat**

Hasil penelitian ini di harapkan dijadikan evaluasi bagi perawat sehingga dapat meningkatkan kinerja khususnya dalam evaluasi pelaksanaan Standar Operasional Prosedur (SOP) pencegahan risiko jatuh.

#### **4. Bagi peneliti**

Mendapatkan pengalaman nyata dalam bidang penelitian serta menambah wawasan, pengetahuan, dan menganalisa data dalam melakukan penelitian

## 5. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi bahan untuk mengembangkan penelitian lain yang lebih mendalam mengenai prosedur pencegahan risiko jatuh

## UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ibu Vivi Retno Intening, S.Kep.,Ns.,MAN, selaku Ketua STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta dan dan selaku Pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, mengarahkan, menasehati, memberikan dorongan dan semangat serta saran kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
2. dr. Loeta Lapoe Moekoe, selaku Direktur Rumah Sakit Kristen Lende Moripa Sumba Barat beserta seluruh jajaran pimpinan Rumah Sakit dan YUMERKRIS yang memberikan ijin penelitian kepada saya melanjutkan pendidikan kejenjang Sarjana Keperawatan di STIKES Bthesda YAKKUM Yogyakarta.
3. Ibu Nurlia Ikaningtyas, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.,MB, selaku Wakil Ketua I Bidang Akademik STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
4. Ibu Ethic Palupi, S.Kep., Ns., MNS selaku Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
5. Ibu Ignasia Yunita Sari, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Koordinator Skripsi Akademik STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta.
6. Para Dosen yang telah mengajar ilmu yang bermanfaat bagi peneliti.
7. Staf karyawan perpustakaan STIKES Bethesda YAKKUM Yogyakarta yang banyak membantu dalam peminjaman buku-buku dalam penyusunan skripsi.
8. Kepada orang tua, istri, anak, kakak, adik, keluarga dan sahabat yang selalu mendukung dalam doa dan semangat kepada peneliti dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Teman-teman Mahasiswa Keperawatan Lintas Jalur angkatan 2019 yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Notoatmodjo, S. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Edisi Revisi. Jakarta: Rineka Cipta.
2. Notoatmodjo, Soekidjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka cip.
3. Nursalam (2011) *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Keperawatan Profesional, ed.3*. Jakarta : Salemba Medika.
4. Ranupendoyo dan Saud. (2011) *Manajemen Personalia*, Edisi 4. Yogyakarta: Pustaka Binawan Presindo FEUGM.
5. Robbins, S. (2010). *Perilaku Organisasi Edisi kesepuluh*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
6. Rollinson, D & Kish (2010). *Care concept in advanced nursing*. St. Louis. Mosby A Harcourt Health Science Company.
7. World Health Organization. (2014). *The World Health Organization Quality Of Life*. Diakses tanggal 24 Maret 2020.
8. World Health Organization. (2016). *The World Health Organization Quality Of Life*. Diakses tanggal 24 Maret 2020.